

# Selayang Pandang, The State of the Forest Report Indonesia

**S**elama selang waktu 3 tahun lebih, penerbitan buku *The State of the Forest Report (SoFR)* atau *Potret Keadaan Hutan Indonesia (PKHI)* mengalami kendala dalam mencapai mandat yang diberikan anggota untuk menerbitkan SoFR setidaknya satu dalam satu tahun. Berawal dari kondisi tersebut, kini saatnya FWI menyusun buku kedua SoFR mengenai kondisi aktual hutan Indonesia hingga tahun 2005.

Rainny Natalia, FWI Bogor

Selama kurun waktu 3 tahun tersebut, FWI mengalami banyak perubahan, terutama dalam proses pelayanan data. Perubahan yang terjadi antara lain adalah terintegrasinya berbagai data dan informasi kehutanan serta lebih informatif dalam menyajikan berbagai data dan informasi yang diperlukan.

Penerbitan SoFR sendiri direncanakan dapat berlangsung pada akhir 2006. Sesuai dengan misi FWI, buku ini diharapkan dapat menjadi wahana pendorong dalam transparansi informasi dalam pengelolaan hutan Indonesia. Selain itu, SoFR juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di sektor kehutanan. Berkaitan dengan partisipasi publik, SoFR juga diharapkan dapat terus mendorong partisipasi aktif publik dalam merespons isu-isu kehutanan aktual.

Kegiatan penyusunan buku *Potret Keadaan Hutan Indonesia II* yang didanai oleh Siemenpuu dari Finlandia akan melibatkan seluruh anggota FWI sehingga proses dan kualitas isi buku terjaga. Sebagai langkah antara dalam periode penyusunan SoFR yang kedua, FWI akan menerbitkan publikasi yang selaras dengan garis besar tulisan SoFR yang berupa *Intip Hutan* dan Website [www.fwi.or.id](http://www.fwi.or.id). Dalam upaya pencapaian tujuan ini, maka FWI membentuk 2 tim, yaitu: Editorial Board SoFR yang tugasnya mendesain SoFR, konsep dan kerangka yang berhubungan dengan substansi serta mengawal SoFR. Tim kedua adalah Editorial Board *Intip Hutan* dan Website yg menjaga agar kualitas isi website dan *Intip Hutan* sinergis dengan isi SoFR.

Isi buku SoFR II diharapkan mampu memberikan gambaran aktual mengenai kondisi hutan Indonesia, sehingga data tersebut bisa menjadi referensi dan bahan pertimbangan para pengambil keputusan di bidang kehutanan. Selain itu, bagaimana buku itu bisa dipahami dan dapat digunakan oleh publik untuk aktif merespons isu-isu kehutanan terkini. Inilah yang menjadi tantangan buat FWI dalam menerbitkan, tentunya dengan partisipasi aktif dari berbagai pihak yang ingin mewujudkan pengelolaan hutan yang lestari di Indonesia. Selamat bekerja!!!. (RN/2005)



## Tahapan Penting dalam Penyusunan The State of the Forest Reports Indonesia

### 1. Pembuatan Outline

Dilakukan oleh editorial board, disesuaikan dengan capaian strategis Forest Watch Indonesia, yaitu *Forest Land Tenure*, *Forest Governance*, dan *Forest Policy*.

### 2. Penguatan Kapasitas

Dilakukan melalui training database dan investigasi.

### 3. Writing Workshop

Metupakan wadah bagi para penulis SoFR untuk melihat kembali data-data yang di perlukan sebagai penguat bahan penulisan.

### 4. Internal Review

Merupakan ajang berbagai pihak yang terlibat langsung dalam penulisan buku PKHI untuk memastikan data-data FWI yang akan disajikan di dalam SoFR adalah data yang akurat serta menyepakati ulang pengemasan data yang dapat membawa berbagai pesan hutan terkini.

### 5. Expert Review

Dikuti oleh pakar kehutanan dari berbagai lembaga pemerintahan dan non pemerintah serta melibatkan orang yang dari awal tidak terlibat dalam penyusunan SoFR. Pertemuan ini bertujuan untuk menyaring data, mengambil keputusan terhadap data yang dimasukkan ke dalam SoFR, mengacu pada kerangka SoFR serta menentukan gambaran SoFR secara fisik.